Abstrak

Analisis Kapasitas Produksi Menggunakan Metode *Rought Cut Capacity Planning* (RCCP)

di CIWAWA Bandung

Oleh:
Arga Gumilar
1.03.08.012

Pengendalian *manufacturing* melibatkan seluruh aktifitas mulai dari pemasukan bahan mentah sampai menjadi produk jadi. Aktivitas - aktivitas dalam perencanaan kapasitas produksi meliputi perencanaan proses, peramalan 12 periode sebelumnya, jadwal induk produksi (MPS) dan *Rought Cut Capacity Planning* (RCCP).

CIWAWA adalah salah satu UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) yang bergerak dalam industri makanan yaitu produk roti dan bolu kering. Produk yang dihasilkan oleh CIWAWA adalah roti fla keju, roti fla susu, roti cream keju, dan jenis-jenis lainnya. Pada penelitian akhir ini objek yang diteliti adalah roti fla keju, roti fla susu, dan roti cream keju.

Perencanaan dan pengendalian produksi diantaranya: *forecasting* 12 periode mendatang berdasarkan pola data *demand* 12 periode sebelumnya, , menentukan *Master Production Schedulle* (MPS) dan *Rought Cut Capacity Planning* (RCCP).

Dari hasil penelitian dapat dilihat perencanaan kapasitas produksi, target produksi yang terpenuhi. Perusahaan dapat menggunakan perhitungan Analisis *Rought Cut Capacity Planning* (RCCP) sebagai perencanaan kapasitas produksi perusahaan. Hal ini dapat menjadi referensi perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dan penambahan kapasitas produksi secara optimal, baik dari segi penambahan atau pengurangan tenaga kerja, penambahan jam kerja serta penambahan mesin produksi. Sehingga proses produksi dapat berjalan secara maksimal dengan kapasitas produksi optimal agar keterlambatan pengiriman terminimalisir dan permintaan konsumen terpenuhi.

Kata Kunci: *Forecasting*, *Master Production Schedulle* dan *Rought Cut Capacity Planning*.